

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan karakter merupakan suatu kesatuan dari program manajemen penyelenggaraan pendidikan dan peningkatan mutu sekolah. Sekolah telah mengimplementasikan nilai-nilai karakter ke dalam mata pelajaran PPKn melalui proses pembelajaran. Pendidikan di sekolah tidak hanya sekedar mendidik dan mentrasfer ilmu pengetahuan saja, akan tetapi hasil dari pendidikan melalui pembelajaran siswa dapat mewujudkan nilai-nilai karakter yang sudah ditanamkan sehingga menjadi kebiasaan baik mereka pada saat proses pembelajaran berlangsung (Chotimah: 2010).

Karakter kehidupan sehari-hari, sering kali menyamakan istilah karakter dengan watak, sifat, ataupun kepribadian Pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang hal mana yang baik sehingga peserta didik paham mana yang benar dan yang salah, mampu merasakan, nilai yang baik dan biasa melakukannya. Pendidikan karakter yang baik dengan kata lain harus melibatkan bukan saja aspek pengetahuan yang baik, akan tetapi juga merasakan dengan baik, dan perilaku yang baik pendidikan karakter menekankan pada kebiasaan terus-menerus dipraktikkan (Muslich: 2011).

Pembentukan penguatan pendidikan karakter inilah yang perlu ditanamkan. Salah satu unsur penting dalam pendidikan karakter adalah mengajarkan nilai-nilai agar peserta didik memiliki pengetahuan tentang nilai-nilai dasar sebagai acuan dalam berperilaku. Nilai-nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. (Amri: 2011). Pembentukan karakter bertujuan untuk merangsang kemampuan berpikir siswa, membantu siswa dalam belajar, mengarahkan siswa pada tingkat interaksi belajar yang mandiri, meningkatkan partisipasi murid dalam kegiatan belajar mengajar, membangkitkan sikap disiplin dan kerja kerendidikan selama ini

para guru lebih banyak mencontoh apa yang telah tertulis di dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar tanpa mengkaji secara mendalam nilai-nilai apa saja yang pantas terkandung di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Para guru harus menyesuaikan dan mengkaji nilai-nilai apa yang terkandung di dalam standar kompetensi selanjutnya dari hasil penelitian sebelumnya yang berkenaan dengan nilai-nilai

Pendidikan karakter yang dilakukan dalam pengintegrasian nilai-nilai karakter kedalam perangkat pembelajaran tidak dapat diintegrasikan secara begitu saja, melainkan harus menyesuaikan terlebih dahulu nilai-nilai karakter dengan melihat standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam membuat perangkat pembelajaran. Dalam hal ini guru harus memperhatikan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tertuang kedalam standar kompetensi dan kompetensi dasar (Rianto: 2013).

Pendidikan karakter pada umumnya menekan pada keteladanan, penciptaan lingkungan, dan pembiasaan; Melalui berbagai tugas keilmuan dan kegiatan konduktif. Dengan demikian apa yang dilihat, di dengar, dirasakan dan dikerjakan oleh peserta didik dapat membentuk karakter mereka. Lembaga pendidikan memegang kunci utama penanaman karakter dan akhlak peserta didik. Diajarkan tata krama, unggah-ungguh, sopan santun, kejujuran, rasa tanggung jawab, integritas, disiplin, kerja keras dan sekaligus solidaritas. Berharap sekolah dan madrasah menjadi laboratorium karakter dan akhlak selain sebagai kawah candra dimukanya calon-calon penerus pemimpin bangsa dan negara Indonesia. Pendidikan karakter di sekolah akan membentuk karakter baru siswa sesuai dengan karakter yang diinginkan (Mulyasa: 2011).

Keberhasilan pendidikan karakter yang ditetapkan oleh guru terhadap siswa diukur dari perubahan sikap siswa dari yang tidak baik menuju prilaku yang baik, yaitu prilaku disiplin, percaya diri dan mandiri. Perlunya pendidikan karakter ditanamkan kepada siswa juga disampaikan sekolah-sekolah yang menetapkan pendidikan karakter terjadi peningkatan motivasi siswa dalam meraih prestasi akan mengakibat siswa

akan belajar dengan rajin yang nantinya prestasi siswa akan meningkat atau bertambah bagus (Makmur, 2011: 44).

Prestasi belajar merupakan hal tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi belajar merupakan *output* dari proses belajar. Penguasaan pengetahuan dan keterampilan siswa di dapat dari mata pelajaran kejuruan yang di peroleh siswa sebagai hasil proses belajar. Hasil yang didapatkan oleh siswa dapat dinyatakan dalam bentuk angka dituangkan dalam rapor.

Pendidikan karakter di sekolah dengan pengenalan nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran PPKn diharapkan setelah proses pembelajaran siswa dapat dinilai sejauh mana ia mampu menginternalisasikan nilai-nilai karakter ke dalam dirinya sendiri. Pendapat Hal ini mengindikasikan mata pelajaran PPKn merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak dapat terpisahkan dari aspek afektif. Untuk itu, semua lembaga pendidikan. Formal (sekolah) dalam merancang proses pembelajaran diharapkan guru harus memperhatikan aspek afektif kepada diri siswa di sekolah karena di dalam diri siswa terdapat perbedaan individu masing-masing dan tidak sama siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Pendidikan karakter di sekolah yang ada di kota Surabaya, diantaranya sebagai berikut, SMP Negeri 59 Surabaya, dan sekolah tersebut memiliki perbedaan dan persamaan, dari sekolah tersebut terdapat persamaan di sekolah telah menerapkan pendidikan karakter dan telah Terakreditasi (A) oleh Badan Akreditasi Provinsi (BAP). Namun sekolah tersebut terdapat perbedaan, perbedaan itu terletak dari sekolah dan guru di dalam menerapkan pendidikan karakter di sekolah masing-masing melalui proses pembelajaran pada mata pelajaran PPKn yang mempengaruhi aspek afektif siswa (Kurniawan: 2013).

## **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini batasan masalahnya sebagai berikut: Adakah Pengaruh Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar PPKn Siswa Kelas VII SMP Negeri 59 Surabaya ?

### **C. Rumusan Masalah**

Terkait dengan judul dan latar belakang masalah yang telah disampaikan pada permasalahan ini maka rumusan masalah ini penelitian ini sebagai berikut: Adakah Pengaruh Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar PPKn Siswa Kelas VII SMP Negeri 59 Surabaya ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Pada hakekatnya apa bila seseorang melakukan sesuatu kegiatan pasti mempunyai tujuan, baik tujuan untuk sementara atau tujuan akhir yang hendak dicapai. Demikian juga halnya penelitian dalam melaksanakan penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk menguji: Adanya Pengaruh Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar PPKn Siswa Kelas VII SMP Negeri 59 Surabaya ?

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini meliputi berbagai elemen baik untuk kalangan Guru PPKn, sekolah, dan terlebih untuk peneliti antara lain.

#### 1. Manfaat Bagi Sekolah

Sebagai acuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar mata pelajaran PPKn siswa di sekolah. Selain itu dapat memberikan motivasi terhadap siswa agar mampu menjadi siswa yang mempunyai nilai-nilai karakter dan mempunyai prestasi yang baik.

#### 2. Manfaat Bagi Guru

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang mengarah pada nilai-nilai karakter.

#### 3. Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan peneliti sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di Perguruan Tinggi.